

**PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL DENGAN STRUKTUR
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Survey Pada Rumah Sakit di Purwodadi Grobogan)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DRESTHI PUSPANGTYAS

B 200 050 023

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis dan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat tersebut. Dalam kondisi persaingan global yang menyebabkan meningkatnya ketidakpastian lingkungan sehingga keberadaan anggaran dipertanyakan Stewart (1995) dalam Eko Sugiyanto (2005). Anggaran tidak hanya sebagai alat perencanaan keuangan dan pengendalian, tetapi juga sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi, Cherrington dan Cherrington (1973) ; Schiffn dan Lewin (1970) ; Kenis (1979) ; Chow dkk (1988); Hansen dan Mowen (2000) dalam Eko Sugiyanto (2005) serta alat untuk mendelegasikan wewenang atasan kepada bawahan, Hofstede (1968) dalam Eko Sugiyanto (2005).

Manajemen perusahaan seringkali menggunakan anggaran sebagai alat pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja serta alat pengawasan kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagaimana manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mekanisme pengendalian organisasi seperti struktur

organisasi agar manajer dan karyawan bisa mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan arah dan tujuan serta apa yang diharapkan.

Anggaran merupakan alat perencanaan manajerial dalam bentuk keuangan. Anggaran berisi tentang aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama periode waktu tertentu sebagai acuan kegiatan organisasi dan menunjukkan tujuan operasi. Pemahaman terhadap tujuan anggaran dan informasi tentang seberapa banyak tujuan anggaran memberi dasar bagi manajer untuk mengukur efisiensi, mengidentifikasi masalah, dan mengendalikan biaya. Anggaran juga merupakan alat manajemen untuk melakukan pengendalian koordinasi, penilaian kinerja dan motivasi. Kennis (1979) dalam Mulyasari (2004). Untuk meningkatkan efektivitas anggaran, suatu anggaran haruslah memperhatikan aspek perilaku manusia agar anggaran tersebut mampu memotivasi manajer pelaksana untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran. Kennis (1979) dalam Rina (2000) mengembangkan lima karakteristik anggaran yang mempertimbangkan aspek perilaku manusia. Kelima karakteristik tersebut meliputi :

1. Budgetary participation (tingkat partisipasi dalam penyusunan anggaran).
2. Budget goal difficulty (tingkat kesulitan sasaran anggaran).
3. Budgetary evaluation (evaluasi anggaran).
4. Budgetary feedback (umpan balik anggaran).
5. Budget goal clarity (kejelasan sasaran anggaran).

Sistem penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu pendekatan dari atas ke bawah (top down approach), pendekatan dari bawah ke atas (bottom up approach) dan pendekatan partisipasi. Penyusunan anggaran dengan pendekatan dari atas ke bawah, anggaran disusun manajer tingkat atas kemudian manajer pelaksana (manajer tingkat menengah dan bawah) melaksanakan anggaran yang telah dibuat. Penyusunan anggaran dengan pendekatan dari bawah ke atas, anggaran disusun oleh manajer perusahaan dengan informasi dari staf manajemen mengenai keadaan perusahaan secara keseluruhan dan manajer tingkat atas menilai sekaligus mengesahkan anggaran tersebut. Penyusunan anggaran dengan pendekatan partisipasi, anggaran disusun oleh manajer tingkat atas dengan mengikutsertakan manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah.

Brownell (1982) dalam Eko Sugiyanto (2005) menyatakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana kinerja para individu yang dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran.

Penelitian ini memilih Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan karena rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, tingkat persaingan rumah sakit semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan yang efektif dan berorientasi pada tujuan serta proses

penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih rendah dibandingkan perusahaan manufaktur dan keuangan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul **PENGARUH PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN STRUKTUR ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING** (Survey pada Rumah Sakit di Purwodadi Grobogan).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penganggaran partisipatif berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah struktur organisasional berpengaruh secara terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi struktur organisasi bertujuan untuk :

1. Untuk menguji pengaruh penganggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial.

2. Untuk membuktikan bahwa struktur organisasi adalah merupakan variabel pemoderasi terhadap hubungan antara penganggaran partisipatif dengan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini meliputi :

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan tentang teori dan praktek dari penyusunan anggaran partisipasi.
2. Bagi Pihak manajemen Rumah Sakit yang diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan serta referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anggaran.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup segala konsep yang mendasari penelitian, meliputi definisi anggaran, fungsi anggaran, tujuan anggaran, partisipasi dalam penyusunan anggaran, pengertian kinerja manajerial, pengertian organisasi dan struktur organisasi, pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian yang diteliti, data dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pengujian data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian, saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan serta keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.